

# KLIPING BERITA

JUMAT, 8 JULI 2022



# BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**Drs. Asrul**  
Wakil Walikota  
Padang Panjang



**H. Fadly Amran, BBA**  
Walikota Padang Panjang

# bangga  
melayani  
bangsa



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING BERITA



Nama Media : Harian Singgalang

## **Cegah DBD, Dinkes Padang Panjang Aktif Lakukan Fogging**

PADANG PANJANG - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Padang Panjang semakin aktif melakukan fogging di daerah yang ditemukan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Rabu (6/7), petugas Dinkes kembali melakukan pengasapan di beberapa titik lokasi di Kelurahan Guguk Malintang, Kecamatan Padang Panjang Timur.

Di wilayah tersebut ditemukan ada warga yang dinyatakan positif terserang DBD. Petugas Dinkes melakukan fogging di sekitar rumah warga yang terserang DBD dengan radius 100 meter.

"Saat ini memang sedang merebak DBD. Untuk itu kita aktif lakukan fogging. Sebelumnya, Sabtu dan Senin lalu kita telah melakukan fogging di Kelurahan Bukit Surungan dan Silaing Bawah," ungkap Sub Koordinator Kesling dan Kesjaor Dinkes, Novriza Yulida.

Novriza menjelaskan, berdasarkan catatan Dinkes, sampai akhir Juni ada 40 kasus angka DBD di Kota Padang Panjang. Pihaknya mengingatkan warga untuk aktif melakukan pencegahan agar tidak terserang DBD.

"Ingat, fogging itu hanya membunuh nyamuk dewasa. Jentik-jentik yang ada di air tidak bisa difogging sehingga masih mungkin nantinya berkembang biak menjadi nyamuk dewasa. Petugas Dinkes sudah berupaya untuk mencegah dan mengatasi DBD, tetapi peran masyarakat lebih penting dalam upaya memberantas nyamuk *Aedes Aegypti*," sebutnya.

Dijelaskannya, untuk memberantas sarang nyamuk *Aedes Aegypti* yang biasanya hidup di air yang bersih, agar perkembangbiakannya bisa diminimalisir, dengan gerakan 3M. Yaitu menutup, menguras dan mengubur alat-alat yang menampung air yang harus dilakukan sendiri oleh masyarakat. (205)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

## Songsong Porprov 2023, KONI Petakan Potensi

**Padangpanjang, Padak**—Menyikapi wacana pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) XVI pada pertengahan 2023 mendatang, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Padangpanjang petakan kesiapan cabang olahraga (cabor).

Ketua Umum KONI Padangpanjang, Primer mengaku saat ini jajarannya tengah intens melakukan obeservasi guna pemetaan kondisi cabor secara komprehensif. Hal ini dikatakannya, mengingat tahun pembinaan sejak 2020 silam dinilai sangat minim akibat berbagai kendala.

"Bicara prestasi Porprov 2023 mendatang, cukup banyak instrumen yang harus kita petakan untuk menjawab tantangan capaian pada agenda multi iven olahraga tersebut. Termasuk menetapkan target prestasi capaian medali, perlu kerja ekstra keras dan kolaboratif dengan pihak Pemerintah Kota (Pemko)," ungkap Primer didampingi Wakil Ketua II Bidang Binpres, Fendry Munandar, Kamis (7/7) kemarin.

Ditambahkan Fendry, proses recovery pasca fakum selama masa pandemi Covid 19 lalu menuntut langkah cepat

dan tepat. Terutama berkaitan dengan upaya pencapaian target prestasi, diperlukan atensi yang kongkrit dari berbagai pihak terkait.

"Apa lagi mengingat Padangpanjang telah kembali di SK-kan menjadi tuan rumah Porprov XVI bersama Kota Padang, konsekvensi prestise tuan rumah, tidak dapat dipungkiri adalah prestasi, yang juga sangat erat kaitannya dengan ketersediaan anggaran," sebut Fendry.

Menyikapi hal tersebut, Fendry mengatakan saat ini jajaran pengurus inti pada KONI Padangpanjang tengah intens melakukan obeservasi cabor secara komprehensif dari berbagai sisi. Terutama berkaitan dengan kesiapan selaku cabor pelaksana tuan rumah, dan sebagai kontingen pada kejuaraan provinsi dua tahunan itu.

"Banya hal yang perlu kami inventarisir, diantaranya kesiapan dan potensi atlet, ketersediaan dan kebutuhan sarana dan prasarana latihan serta pertandingan. Hal ini mengingat sejumlah cabor, diketahui masih belum dilengkapi alat latihan yang memadai," pungkas Fendry. (wrd)

## Rupajang Predikat Satker Terbaik di Sumbar

**Padangpanjang, Padak**—Agenda rekonsiliasi dan pemutakhiran data laporan keuangan dan barang milik negara (BMN) Satuan Kerja (Satker) Lingkup Kanwil Kemenkumham Sumbar Semester I Tahun Anggaran 2022, Rumah Tahanan Kelas II B Padangpanjang (Rupajang) meraih predikat terbaik satu.

Kepala Rupajang, Rudi Kristiawan menyebut predikat tersebut dinobatkan Kepala Kanwil Kemenkumham Sumbar R. Andika Dwi Prasetya di hadapan para operator BMN dan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) Hotel ZHM Premiere (Grand Zuri) Padang, Rabu (6/7).

Rupajang dikatakannya, berhasil menjadi Satker Terbaik I dengan nilai tertinggi dalam penyerapan anggaran dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Capaian tersebut sebagai bentuk motivasi predikat WTP pada Kemenkumham dapat dipertahankan.

"Alhamdulillah berkat kerja keras dan komitmen kita Bersama, Rupajang berhasil menerima pre-



**BERPRESTASI:** Karutan Rupajang, Rudi Kristiawan bersama Bendahara Ropik Arfandi menerima piagam penghargaan Satker Terbaik I.

dikat menjadi Satker Terbaik I di lingkungan Kanwil Kemenkumham Sumbar pada Semester I Tahun Anggaran 2022 ini," ucap Rudi melalui selularnya, Kamis (7/7).

Terkait capaian penghargaan yang diterimanya Bersama Bendahara Rupajang, Ropik Arfandi itu, Karutan Rudi menjawab berkat komitmen sinergisitas kinerja seluruh jajaran dengan menerapkan sejumlah strategi. Diantaranya berpedoman perencanaan yang matang tim kerja keuangan Rupajang.

"Kita selalu berbagi tugas ker-

ja dan kompak dengan seluruh jajaran. Termasuk saya selaku KPA, juga harus ikut kerja mulai dari perencanaan anggaran, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi akhir. Prinsipnya, setiap penyerapan anggaran harus ada hasil kerjanya, transparan, akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan, bermanfaat serta penyelesaian pertanggungjawaban secara cepat dan akurat," sebut Rudi.

Sementara Bendahara Rupajang, Ropik Arfandi menguatas prestasi yang diraih satker tersebut terkait IKPA tidak terlepas dari in-

tegritas monitoring terhadap 8 indikator penilaian IKPA pada website SPAN. Realisasi anggaran yang sesuai dengan rencana DIPA untuk mencegah terjadinya deviasi, dan melakukan revolving serta disiplin pelaksanaan anggaran.

"Kita selalu cermat dalam penyampaian SPM ke KPPN, sehingga tidak ada kesalahan (retur). Selain itu pembayaran tagihan tepat waktu, dengan koordinasi yang baik antara KPA, PPK, Bendahara dan pejabat keuangan lainnya," pungkas Ropik dihubung terpisah. (wrd)



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

## Padangpanjang Semblih 544 Sapi dan 13 Kambing

**Ngalau, Rakyat Sumbar**— Dari data Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan) Kota Padangpanjang, perkiraan jumlah hewan kurban di Padang Panjang berjumlah sebanyak 544 ekor sapi dan 13 ekor kambing. Hewan kurban ini, akan disembelih di 144 lokasi di Kota Padangpanjang saat Iduladha 1443 H.

Kepala Dispangan Kota Padangpanjang Ade Nafrita Anas saat ditemui Kamis (7/7), menyebutkan, seluruh hewan kurban berjenis kelamin jantan itu berada dalam pengawasan dan pemeriksaan pihaknya.

Untuk menjamin kesehatan hewan kurban itu, sebutnya, Dispangan terus melakukan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan calon hewan kurban. Kegiatan ini berlangsung sejak bulan lalu hingga selesai penyembelihan pada hari raya tahun ini.

"Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan sapi atau kambing yang dikurbankan sehat, normal dan memenuhi persyaratan sebagai hewan kurban, serta dagingnya aman dikonsumsi masyarakat," ujarnya.

Pihaknya akan melakukan pemeriksaan terhadap hewan kurban di Padangpanjang dengan dua sistem pemeriksaan yaitu antemortem dan postmortem.

"Pemeriksaan hewan sebelum dipotong atau antemortem, mengecek kondisi hewan di kandang penampungan. Guna memastikan keadaan hewannya layak dikurbankan atau sehat. Termasuk memastikan umur calon hewan yang akan

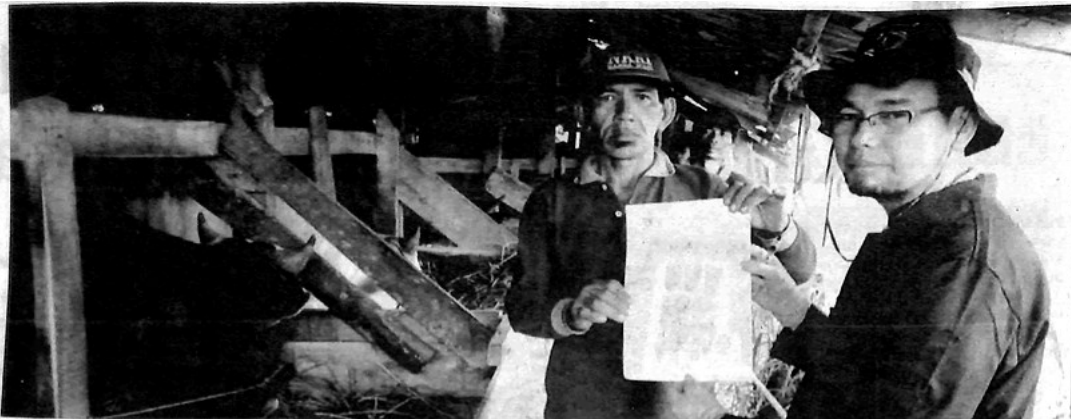
dipotong telah memenuhi syarat atau cukup umur. Sekaligus memastikan aman dari penyakit mulut dan kuku (PMK). Hasil pemeriksaan akan diberi penandaan telah diperiksa petugas," katanya.

Lebih lanjut Ade mengungkapkan untuk pemeriksaan setelah pemotongan (postmortem) yaitu pemeriksaan organ dalam dan daging hewan kurban yang telah dipotong. Ini biasanya dilakukan pemeriksaan di hari H pemotongan hewan kurban.

"Pas hari pemotongan, tim akan dibagi dan turun ke lapangan melakukan pemeriksaan daging hewan kurban yang telah dipotong untuk diperiksa kembali kondisi klinisnya. Apakah sapi/sapi sehat atau tidak. Lalu setelah pemotongan, kita lihat isi hatinya karena terkadang ada yang cacangan. Cacing hati tidak boleh dikonsumsi. Jika memang ada, maka akan kita buang bagian tersebut," ungkapnya.

Ade mengimbau kepada seluruh panitia kurban agar dapat melakukan pemotongan hewan kurban sesuai dengan syarat dan ketentuan syariat Islam yang berlaku.

"Kami juga sudah sosialisasikan semuanya kepada panitia kurban, bagaimana cara pelaksanaan kurban pada saat hari H. Baik dari cara penanggulangan pemotongan sapi/sapi, maupun terkait limbahnya. Kami harap imbauan ini bisa dilaksanakan dengan sebaiknya," harapnya. (ned)



PETUGAS Pemeriksaan Hewan Kurban Dispangan menyerahkan surat keterangan sehat kepada pemilik hewan ternak.

## PT Pos Sosialisasikan Pembayaran Pospay

**Padangpanjang, Rakyat Sumbar**—Untuk meningkatkan pengguna aplikasi Pospay, PT Pos Indonesia Cabang Padangpanjang bersama Radio Top FM 98,6 gelar talkshow untuk sosialisasikan aplikasi Pospay. Kegiatan diikuti 40 warga dari berbagai kalangan di Cafe Teras Kartini, Kamis (7/7).

Eksekutif Manager PT Pos Indonesia, Puti Kumala Dewi selaku narasumber menjelaskan, Pospay merupakan platform digital berbasis rekening giro yang dapat mengakses layanan giro pos, transaksi keuangan maupun layanan Pos Indonesia lainnya secara mobile.

"Saat ini semua masyarakat tidak ada yang tidak punya handphone. Karena itu Pos memberanikan diri



KEGIATAN Sosialisasi Aplikasi Pospay oleh PT Pos Indonesia Cabang Padangpanjang.

untuk membuat aplikasi Pospay ini," jelas Puti.

Dikatakan Puti, Pospay ini tidak sulit untuk digunakan, karena fitur yang disediakananya mudah untuk digunakan. Cuma tinggal pilih mau bayar apa, pilih fiturnya

dan langsung bayar.

"Misalkan kita mau membayar tagihan listrik, tinggal pilih menu bayar listrik. Langsung bayar dan harga bayar tidak dipungut biaya apapun. Tagihannya Rp50 ribu, bayar Rp50 ribu juga. Jadi

kita tidak perlu repot-repot lagi untuk ke Pos membayarnya. Bisa dari rumah, sambil tidur pun bisa," sebutnya.

Ke depan, sebutnya, Pospay ini memiliki menargetkan menjadi salah satu tempat pembayaran biaya seko-

lah dan universitas. Hingga saat ini, Pospay telah bekerja sama dengan Ruangguru, Gebu Minang Sumatera Barat, Baznas dan lainnya.

Aplikasi Pospay ini sudah ada sejak dua tahun lalu, namun baru tahun ini booming. Pengamanannya sudah cukup baik, karena sudah memiliki username dan password.

Sementara itu, Pimpinan Radio Top FM, Yanti Herman menyampaikan, apresiasi kepada Pos yang telah mengadakan sosialisasi dalam bentuk talkshow ini.

"Ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang masih awam terhadap Pospay. Semoga kegiatan serupa ini terus dilaksanakan agar masyarakat lebih dekat lagi dengan Pos," harapnya. (ned)

## Tahun Ajaran Baru SD dan SMP Dimulai 18 Juli

**Guguk Malintang, Rakyat Sumbar**—Proses pembelajaran tahun ajaran 2022/2023 bagi siswa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan dimulai pada 18 Juli ini.

"Pembelajaran akan dimulai pada 18 Juli. Namun sebelumnya juga akan dilaksanakan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) pada 14-16 Juli," kata Kabid Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud), Muji Sirwanto, M.Pd, Kamis (7/7).

Sementara itu, Fungsional Pengembangan Kurikulum dan Sub Koordinator Pembinaan Peserta Didik dan Pembinaan Karakter, Haslinda Mora, M.Pd mengatakan, jelang dimulainya pembelaja-

ran, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk SD sudah selesai dan siswa pun sudah melakukan pendaftaran ulang.

"PPDB SMP hari ini masih berlangsung untuk jalur prestasi yang memiliki kuota 10%. Akan dilakukan verifikasi selama dua hari ke depan dan diumumkan pada 11 Juli. Pendaftaran ulang pada 12 Juli," sebutnya.

Haslinda menyampaikan, pada tahun ajaran 2022/2023 dari 32 SD negeri yang ada di Kota Padangpanjang, masing-masingnya menyediakan satu rombongan belajar (rombel) dengan maksimal satu rombel berisikan 28 murid. Lalu untuk SMP, dari enam SMP negeri yang ada, masing-masingnya menyediakan enam rombel. (ned)

## FKIP UMSB Luncurkan Buku Antologi Puisi

**Guguk Malintang, Rakyat Sumbar**—Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) menggelar peluncuran buku antologi puisi yang berisikan 67 puisi karya 13 mahasiswa dan dosen prodi itu di Aula Kampus II FKIP UMSB, Selasa (5/7).

Dekan FKIP, Dr. Gusmair Syandri, M.Pd mengatakan, peluncuran buku ini merupakan sebagai healing moment bagi civitas akademika di tengah-tengah kepanjangan teknologi dan arus globalisasi.

"Kami mengapresiasi proses kreativitas ini. Bagi kami tidaklah mudah bagi orang biasa dalam membuat sebuah



DOSEN dan Mahasiswa FKIP UMSB ketika peluncuran buku antologi puisi Hujan di Tengah Hari.

puisi apalagi dibentuk menjadi antologi seperti ini. Proses kontemplasi dalam membuat puisi ini perlu diberikan apresiasi yang setinggi-tingginya,"

ujarnya. Buku ini membutuhkan waktu sekitar dua bulan penggarapannya yang memuat segala bentuk kisah yang di-

alami para penulis tatkala hujan datang. Semuanya bermula pada rangkaian kata-kata yang memiliki medan makna leksikal dan gramatikal.

Ketua Pelaksana Kegiatan, Ilham Zanuari menyampaikan, buku tersebut termuat beberapa puisi yang isinya berbicara tentang kritik sosial yang sering ditemukan di tengah masyarakat perihal hujan tengah hari. Hal inilah yang menjadikan buku ini berjudul Hujan Ditengah Hari.

"Kenapa hujan tengah hari yang menjadi judul buku ini? Semua karena sebuah paradigma di tengah masyarakat kita. Seringkali kita mengeluh jika sedang panas-panasnya, tiba-tiba hujan turun. Sebetulnya, jika kita mau sedikit merenung dan memahami hakikat hujan, kita akan menemukan butir kebijaksanaan di dalamnya," ungkap mahasiswa semester 4 tersebut. (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

# Cegah DBD, Dinkes Padang Panjang Lakukan Fogging

Padang Panjang, Khazanah - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Padang Panjang makin aktif melakukan fogging di daerah yang ditemukan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD).

Kali ini petugas Dinkes kembali melakukan pengasapan di beberapa titik lokasi di Kelurahan Guguk Malintang, Kecamatan Padang Panjang Timur, Rabu.

Di wilayah tersebut ditemukan ada warga yang dinyatakan positif terinfeksi terinfeksi DBD. Petugas Dinkes

melakukan fogging di sekitar rumah warga yang terinfeksi DBD dengan radius 100 meter.

"Saat ini memang sedang merebak DBD. Untuk itu kita aktif melakukan fogging. Sebelumnya, Sabtu dan Senin lalu kita telah melakukan fogging di Kelurahan Bukit Surungan dan Silaung Bawah," ungkap Sub Koordinator Kesling dan Kesjaor Dinkes, Novrizza Yulida, SKM, MPH, seperti dirilis, Rabu (6/7).

Novrizza menjelaskan,

berdasarkan catatan Dinkes, sampai akhir Juni ada 40 kasus angka DBD di Kota Padang Panjang. Pihaknya mengingatkan warga untuk aktif melakukan pencegahan agar tidak terinfeksi DBD.

"Ingat, fogging itu hanya membunuh nyamuk dewasa. Jentik-jentik yang ada di air tidak bisa di-fogging sehingga masih mungkin nantinya berkembang biak menjadi nyamuk dewasa. Petugas Dinkes sudah berupaya untuk mencegah dan mengatasi

DBD, tetapi peran masyarakat lebih penting dalam upaya memberantas nyamuk Aedes Aegypti," sebutnya.

Dijelaskannya, untuk memberantas sarang nyamuk Aedes Aegypti yang biasanya hidup di air yang bersih, agar perkembangbiakannya bisa diminimalisir, dengan gerakan 3M. Yaitu menutup, menguras dan mengubur alat-alat yang menampung air yang harus dilakukan sendiri oleh masyarakat. ■ ant

Langkah

## Cegah DBD, Dinkes Aktif Lakukan Fogging

Padang Panjang, Khazanah—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Padang Panjang makin aktif melakukan fogging di daerah yang ditemukan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Kali ini petugas Dinkes kembali melakukan pengasapan di beberapa titik lokasi di Kelurahan Guguk Malintang, Kecamatan Padang Panjang Timur, Rabu (6/7).

Di wilayah tersebut ditemukan ada warga yang dinyatakan positif terinfeksi terinfeksi DBD. Petugas Dinkes melakukan fogging di sekitar rumah warga yang terinfeksi DBD dengan radius 100 meter.

"Saat ini memang sedang merebak DBD. Untuk itu kita aktif melakukan fogging. Sebelumnya, Sabtu dan Senin lalu kita telah melakukan fogging di Kelurahan Bukit Surungan dan Silaung Bawah," ungkap Sub Koordinator Kesling dan Kesjaor Dinkes, Novrizza Yulida, SKM, MPH.

Novrizza menjelaskan, berdasarkan catatan Dinkes, sampai akhir Juni ada 40 kasus angka DBD di Kota Padang Panjang. Pihaknya mengingatkan warga untuk aktif melakukan pencegahan agar tidak terinfeksi DBD.

"Ingat, fogging itu hanya membunuh nyamuk dewasa. Jentik-jentik yang ada di air tidak bisa di-fogging sehingga masih mungkin nantinya berkembang biak menjadi nyamuk dewasa. Petugas Dinkes sudah berupaya untuk mencegah dan mengatasi DBD, tetapi peran masyarakat lebih penting dalam upaya memberantas nyamuk Aedes Aegypti," sebutnya.

Dijelaskannya, untuk memberantas sarang nyamuk Aedes Aegypti yang biasanya hidup di air yang bersih, agar perkembangbiakannya bisa diminimalisir, dengan gerakan 3M. Yaitu menutup, menguras dan mengubur alat-alat yang menampung air yang harus dilakukan sendiri oleh masyarakat. ■ paulhendri

## PENGENALAN SANTRI BARU

# Pontren Kauman Muhammadiyah Gelar Fortasi



**FORTASI** - Pondok Pesantren (Pontren) Kauman Muhammadiyah menggelar Forum Ta'aruf Santri Baru (Fortasi). (Foto : Paulhendri)

Padang Panjang, Khazanah— Memasuki proses pembelajaran tahun pelajaran 2022/2023, Pondok Pesantren (Pontren) Kauman Muhammadiyah menggelar Forum Ta'aruf Santri Baru (Fortasi). Ini merupakan kegiatan persiapan memberikan bekal kepada santri baru untuk

mengenal pontren, di Aula Buya Hamka. Selasa (5/7).

Mengangkat tema "Membangun dan Menjalin Ukhuwah di Bawah Langit Kauman", kegiatan tersebut dibuka langsung Wakil Mudir Bidang Pengasuhan Santri, Ustadz Insan Adha Hasibuan. Di hadapan 250

santri baru, ia menyampaikan, kegiatan ini untuk mewujudkan santri yang berkarakter.

Kegiatan ini, jelasnya, berbeda dari kegiatan yang selama ini menjadi momok menakutkan bagi santri baru. Perplonconan dan hukuman fisik, tidak dibenarkan dalam kegiatan Fortasi ini. Semua ini merupakan wujud keseriusan pontren sebagai pontren ramah anak.

"Kita melarang dengan tegas untuk urusan bully, plonco dan hukuman fisik yang akan mempengaruhi mental santri baru. Tidak ada sejarahnya di pondok kita terjadi kasus perplonconan. Kepada seluruh panitia yang terlibat kita tekankan agar tidak terjadi hal demikian," ujarnya.

Pontren Kauman sudah mempersiapkan beberapa kegiatan yang berorientasi kepada pengenalan lingkungan pontren kepada santri baru agar dapat mengenal lebih dekat tempat mereka menuntut ilmu saat ini.

Ada beberapa kegiatan yang disiapkan, di antaranya matrikulasi, Fortasi dan terakhir Kemah Dakwah. Kemah dakwah ini sudah dilakukan sejak 2002, yang mengarahkan santri untuk mengabdikan di tengah masyarakat.

Ini akan dilaksanakan selama empat hari pada 8-11 Juli mendatang di Saning Bakar, Kabupaten Solok.

Koordinator Fortasi, Yuhald S.Pd menyampaikan, kegiatan ini mengacu kepada kegiatan untuk meningkatkan daya penyesuaian diri santri, menjalin ukhuwah islamiyah.

"Kegiatan Fortasi ini merupakan gerbang awal santri baru untuk mengenal teman, guru, program dan semua yang ada di lingkungan Pontren Kauman. Panitianya kita ambil dari personalia Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang sebelumnya sudah diberikan pembekalan tentang kegiatan yang edukatif," jelasnya.

Ditambahkannya, Fortasi dilaksanakan selama tiga hari yang diisi dengan materi-materi penguatan pembentukan karakter. Di antaranya pengenalan kurikulum, tata tertib pontren, Physical Training, organisasi di bawah naungan pontren, gerakan literasi pontren, praktik ibadah, penggunaan bahasa asing di lingkungan pontren serta beberapa kegiatan outbond yang dikelola IPM. ■ paulhendri



Nama Media : Harian Khazanah

SATU-SATUNYA DI SUMBAR

## Fadly Amran Terima Anugerah Manggala Karya Kencana (MKK)



Walikota Fadly Amran dan penghargaan yang diterimanya



Padang Panjang, Khazanah — Upaya penurunan angka stunting di Padang Panjang oleh Ketua PKK Dr.Puspita Fadly Amran dengan Tim Penggerak PKK nya berbuah manis dengan tampilnya Fadly Amran di podium BKKBN di Kota Medan untuk menerima penghargaan.

Penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) merupakan penghargaan tertinggi dari Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI untuk daerah yang berhasil dalam program perbaikan kualitas keluarga warganya.

Penghargaan MKK tersebut diserahkan secara langsung oleh Ketua BKKBN RI Hasto Wardoyo di Hotel Santika Dyandra Convention Center Medan, Selasa (6/7)

Fadly Amran bersyukur dan menyampaikan terima kasih atas kepercayaan BKKBN RI kepada Kota Padang Panjang. Penghargaan MKK ini diharapkan menjadi lecutan semangat baru bagi TP PKK Padang Panjang untuk penurunan angka stunting di kota Padang Panjang Serambi Mekah.

"Kepada kader KB, penyuluh Bangsa Kencana, jajaran Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana,

BACA HAL-7

## Fadly Amran Terima

DPKD Kota Padang. ■ mario/ant

DARI HALAMAN 1



Walikota bersama jajaran TP PKK dan DSPPKBPPPA

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA), dan stake holder lainnya saya sampaikan penghargaan setinggi-tingginya, atas keberhasilan ini," ujar Fadly.

Ini, kata dia, adalah hasil kerja bersama yang akan terus kita tingkatkan kualitas dan kuantitasnya demi kesejahteraan keluarga di Padang Panjang. Keluarga sejahtera adalah bagian visi misi Pemko untuk mewujudkan "Kejayaan Padang Panjang Bermartabat dan Bermartabat".

"Semoga prestasi ini akan semakin memotivasi kita semua untuk terus menjadi terbaik," ujar Walikota muda ini.

Dari 19 Kabupaten dan Kota yang ada di Sumatera Barat, Fadly Amran menjadi satu-satunya kepala daerah yang menerima penghargaan dan disematkan lencana oleh Kepala BKKBN Pusat, Dr (HC). dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K), penghargaan yang diraih Fadly Amran itu, atas kepeduliannya dalam mendukung program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana).

Hasto Wardoyo mengatakan, salah satu rangkaian kegiatan pada Peringatan Harganas tersebut adalah Gebyar Penghargaan Program Bangsa Kencana.

Pada kegiatan ini diberikan penghargaan kepada para pemangku kepentingan dan mitra kerja yang

telah memberikan dukungan, komitmen dan peran sertanya dalam pelaksanaan program Bangsa Kencana, yang salah satu penerima penghargaan tersebut adalah Wali Kota Padang Panjang.

"Saya sangat memberikan apresiasi kepada Walikota Padang Panjang dan jajarannya yang telah begitu peduli terhadap perkembangan program Bangsa Kencana, yang dalam hal ini menjadi tugas dan fungsi BKKBN. Dapat saya garis bawahi, program nasional ini tidak mungkin dapat hanya dilakukan oleh BKKBN semata, namun kebersamaan dalam mencapai

tujuan yang diharapkan," kata Hasto.

Sebelum menerima penghargaan MKK, Padang Panjang pada 2021 menjadi terbaik I Pengelola Program Bangsa Kencana di Sumbar. Tak hanya itu, Padang Panjang juga menjadi kota pertama yang menyelenggarakan Rakerda Bangsa Kencana pada 2022.

Lalu adanya komitmen Pemko menjadikan 16 kelurahan sebagai Kampung Keluarga Berkualitas (KB) pada 2022 ini. Termasuk komitmen untuk penurunan angka stunting.

Dari segi prestasi, kader KB, PIK Remaja, Duta GenRe selalu membukukan prestasi terbaik di Sumbar. Terbaru, Duta GenRe Putri Padang Panjang, Maulidya Nurdini terpilih sebagai juara I Sumbar dan akan berlaga di tingkat nasional.

Sementara itu Kepala DSPPKBPPPA, Drs. Osman Bin Nur, M.Si menyebutkan, anugerah MKK ini adalah bentuk apresiasi BKKBN terhadap Wali Kota dalam menggerakkan program Bangsa Kencana.

"Apa yang telah dilakukan Bapak Wali Kota, dinilai melebihi ekspektasi BKKBN. Ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang telah kita raih dalam program Bangsa Kencana ini. Mulai dari capaian program, prestasi PIK R, Duta GenRe, Kampung KB dan sebagainya," jelas Osman. ■ adv/paulhendri



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

## Inovasi Dilakukan Rupajang Berbuah Penghargaan

**Padang Panjang, Khazanah—** Berbagai inovasi pelayanan masyarakat terus dilakukan rutan kelas II B Padang Panjang. Salah satunya memanfaatkan teknologi yang lebih efektif dan efisien.

Kepala Rutan Kelas II B Padang Panjang Rudi Kristiawan menjelaskan begitu mudahnya prosedur keluarga maupun warga binaan untuk mengakses pelayanan dengan WA.

Atas segala terobosan itu kini semua membuahkan hasil, dengan nilai penyerapan anggaran dan IKPA tertinggi. Rutan Kota Padang Panjang (Rupajang) dinobatkan menjadi Satuan Kerja (Satker) Terbaik I di lingkungan Kanwil Kemenkumham Sumatera Barat.

Penghargaan diberikan kepada Karutan, Rudi Kristiawan dan Bendahara, Ropik Afriadi di Aula

Hotel ZHM Premiere Padang, Rabu (6/7).

"Alhamdulillah kita berhasil mendapatkan predikat terbaik. Saya berharap prestasi ini dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi ke depannya," ujar Rudi Kristiawan.

Penghargaan ini didapat setelah adanya kegiatan Rekonsiliasi dan Pemutakhiran Data Laporan Keuangan dan BMN Satker Lingkup Kanwil Kemenkumham Sumbar Semester I Tahun Anggaran 2022.

Peserta kegiatan ini merupakan operator SAIBA dan BMN di seluruh Satker Kemenkumham Sumbar, dan berlangsung 6-7 Juli ini.

Kakanwil Kemenkumham Sumbar, R. Andika Dwi Prasetya menyampaikan kepada seluruh peserta agar mengikuti kegiatan



**INOVASI-** Berbagai inovasi pelayanan masyarakat terus dilakukan rutan kelas II B Padang Panjang. Salah satunya memanfaatkan teknologi yang lebih efektif dan efisien akhirnya berbuah penghargaan (foto: Istimewa).

ini dengan serius, sehingga predikat WTP pada Kemenkumham dapat dipertahankan.

Kegiatan ini dihadiri sejumlah pejabat tinggi pratama Kemenkumham Sumbar, dan kepala satuan kerja, dengan narasumber dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Padang ■ Paulhendri.

## Dinkes Padang Panjang Fogging

**Padang Panjang, Khazanah—** Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Padang Panjang makin aktif melakukan fogging di daerah yang ditemukan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD).

Kali ini petugas Dinkes kembali melakukan pengasapan di beberapa titik lokasi di Kelurahan Guguk Malintang, Kecamatan Padang Panjang Timur, Rabu (6/7).

Di wilayah tersebut ditemukan ada warga yang dinyatakan positif teresang DBD, petugas Dinkes melakukan fogging di sekitar rumah warga yang teresang DBD dengan radius 100 meter.

"Saat ini memang sedang merebak DBD. Untuk itu kita aktif lakukan fogging. Sebelumnya, Sabtu dan Senin lalu kita telah melakukan fogging di Kelurahan Bukit Surungan dan Silang Bawah," ungkap Sub Koordinator Kesling dan Kesjaor Dinkes, Novrizi Yulida, SKM, MPH.

Novrizi menjelaskan, berdasarkan catatan Dinkes, sampai akhir Juni ada 40 kasus angka DBD di Kota Padang Panjang. Pihaknya mengingatkan warga untuk aktif melakukan pencegahan agar tidak teresang DBD.

"Ingat, fogging itu hanya membunuh nyamuk dewasa. Jentik-jentik yang ada di air tidak bisa di-fogging sehingga masih mungkin nantinya berkembang biak menjadi nyamuk dewasa. Petugas Dinkes sudah berupaya untuk mencegah dan mengatasi DBD, tetapi peran masyarakat lebih penting dalam upaya memberantas nyamuk *Aedes Aegypti*," sebutnya.

Dijelaskannya, untuk memberantas sarang nyamuk *Aedes Aegypti* yang biasanya hidup di air yang bersih, agar perkembangbiakannya bisa diminimalisir, dengan gerakan 3M. Yaitu menutup, menguras dan mengubur alat-alat yang menampung air yang harus dilakukan sendiri oleh masyarakat ■ Paulhendri.

## Dispangtan Turunkan Tim Pemeriksa Kesehatan Hewan Kurban

**Padang Panjang, Khazanah -** Mendekati lebaran Idul Adha 1443 H/2022. Penjualan hewan kurban di Padang Panjang dan sekitarnya tetap marak di tengah merebaknya penyakit mulut dan kuku. Sejumlah langkah mitigasi disiapkan untuk mencegah meluasnya wabah penyakit tersebut. Petugas Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) diturunkan memeriksa hewan kurban, jelang Hari Raya Idul adha 1443 Hijriah.

Kepala Bidang Ketahanan Pangan, Deslirizaldi, M.P sebagai salah seorang koordinator Tim Pemeriksa Hewan Kurban, Rabu (6/7) menyampaikan, hewan kurban di Kota Padang Panjang mesti memenuhi sejumlah syarat. Seperti, dewasa, sehat, tidak cacat, sesuai syariat dan memiliki penanda khusus dari Dispangtan. Termasuk, terbebas dari penyakit mulut dan kuku (PMK) yang saat ini sedang mewabah.

"Sapi kurban itu, sapi dewasa, dua pasang giginya sudah berganti. Dari segi klinis, bulunya mengilat, cermin hidungnya basah. Ini berarti sehat. Kalau sapi yang demam, bagian cermin hidungnya kering," ujar Deslirizaldi didampingi paramedis UPTD Puskewan, Edi Purwanto.

Lebih lanjut, pemeriksaan sapi kurban ini, bukan hanya saat akan disembelih, melainkan setelah disembelih.

"Kita juga melakukan pemeriksaan Post Mortem yaitu pemeriksaan kesehatan jeroan, hati, jantung paru-paru. Itu dilakukan setelah disembelih," jelasnya.

Kemudian, memotivasi para toke sapi dan pengurus masjid terhadap penanganan hewan kurban, Dispangtan memberikan sertifikat.

"Dari segi kesehatan dan kebersihan, penanganannya seperti apa. Kami memberikan sertifikat yang ditandatangani kepala dinas, bila hewan kurban ditangani dengan baik oleh panita kurban di masjid dan toke sapi," tuturnya.

Ditambahkan Edi Purwanto, mewaspada wabah PMK, sebaiknya masyarakat lebih memilih hewan kurban yang di masjid yang sudah memenuhi persyaratan dan pengawasan dari Dispangtan.

"Selain syaratnya terpenuhi, penanganan limbahnya juga jelas," ungkapnya.

Sementara itu, Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Dispangtan, drh. Wahidin Beruh menyampaikan, sampai hari ini, hewan kurban yang sudah diperiksa dan memenuhi syarat sebanyak 536 ekor. Terdiri dari 530 ekor sapi dan 6 ekor kambing. Jumlah ini diperkirakan terus bertambah jelang Idul Adha.

Dijelaskannya, berdasarkan surat tugas dari kepala Dispangtan, jumlah personel yang diturunkan memeriksa hewan kurban, baik sebelum pemotongan (ante Morten) maupun nanti setelah pemotongan (post Morten) yaitu 75 orang.

"Terdiri dari empat dokter hewan, lima paramedis, selebihnya personel staf di Dispangtan, termasuk PPL. Personel ini tidak hanya dari bidang peternakan dan kesehatan hewan dan puskesmas RPH saja, juga lintas bidang yang ada di dinas," jelasnya.

Sejauh ini, tim pemeriksa hewan untuk kebutuhan kurban di Kota Padang Panjang sudah mulai melakukan pemeriksaan ternak di lapak - lapak penjualan. Terhitung sejak akhir juni lalu, pemeriksaan sudah dilakukan di dua titik kecamatan.

"Sejauh ini belum ditemukan hewan yang memiliki gejala PMK. Kalaupun ada yang sakit, biasanya hanya sakit ringan," katanya. ■ paulhendri



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang



DINAS Pangan dan Pertanian (Dispangtan) dan pihak terkait melakukan penyemprotan disinfektan di kandang sapi yang ada di Kota Padangpanjang, Kamis (7/7).

PADANGPANJANG, KP - Guna mencegah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang merupakan bencana non-alam, Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol, dan Polres melakukan penyemprotan disinfektan di kandang sapi yang ada di Kota Padangpanjang, Kamis (7/7).

Penyemprotan disinfektan dimulai di kandang sapi perah milik Eko Setiawan yang berisi 43 ekor sapi di Kelurahan Koto Katik, Kecamatan Padangpanjang Timur (PPT). Juga akan dilakukan penyemprotan di sembilan kelompok tani sapi perah yang ada di Kota Padangpanjang agar sapi di sana terhindar dari PMK.

"Penyemprotan ini, kita bekerja sama dengan tim BPBD Kesbangpol dan Polres dalam mengatasi PMK. Sebagai sentral sapi perah, sapi-sapi kita harus terhindar dari PMK," ujar Kepala Dispangtan, Ade Nafrita Anas di Padangpanjang, kemarin.

Pada kesempatan ini, Dispangtan bertugas memfasilitasi tempat penyemprotan (kandang sapi), teknis penyemprotan dan menyediakan cairan disinfektan. Sedangkan BPBD Kesbangpol menyediakan hazmat dan alat penyemprotan. Polres melakukan pengawasan selama penyemprotan disinfektan.

"Kami mengacu kepada Surat Keputusan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terkait status keadaan tertentu darurat

PMK. Maka kami bersama Dispangtan dan Polres ikut turun dalam penanganan dan mencegah PMK sebagai bencana non-alam. Kami berharap di Kota Padangpanjang tidak terdapat PMK ini," tutur Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Venda.

## TURUNKAN TIM PEMERIKSA KESEHATAN HEWAN KURBAN

Sebelumnya, Petugas Dispangtan Padangpanjang juga menurunkan tim memeriksa hewan kurban, jelang Hari Raya Iduladha 1443 Hijriah.

Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dispangtan Padangpanjang, Deslirizaldi sebagai salah seorang koordinator Tim Pemeriksa Hewan Kurban, kemarin menyampaikan, hewan kurban di Kota Padangpanjang mesti memenuhi sejumlah syarat. Seperti, dewasa, sehat, tidak cacat, sesuai syariat dan memiliki penanda khusus dari Dispangtan. Termasuk, terbebas dari Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang saat ini sedang mewabah.

"Sapi kurban itu, sapi dewasa, dua pasang giginya sudah berganti. Dari segi klinis, bulunya mengilat, cermin hidungnya basah. Ini berarti sehat. Kalau sapi yang demam, bagian cermin hidungnya kering," ujar Deslirizaldi didampingi paramedis UPTD Puskeswan, Edi Purwanto.

Lebih lanjut, pemeriksaan sapi kurban ini, bukan hanya saat akan disembelih, melainkan setelah disembelih.

"Kita juga melakukan Pemeriksaan Post Mortem yaitu pemeriksaan kesehatan jeroan, hati, jantung paru-paru. Itu dilakukan setelah disembelih," jelasnya.

Kemudian, memotivasi para toke sapi dan pengurus masjid terhadap penanganan hewan kurban, Dispangtan memberikan sertifikat.

"Dari segi kesehatan dan kebersihan, penanganannya seperti apa. Kami memberikan sertifikat yang ditandatangani kepala dinas, bila hewan kurban ditangani dengan baik oleh panita

kurban di masjid dan toke sapi," tuturnya.

Ditambahkan Edi Purwanto, mewaspadai wabah PMK, sebaiknya masyarakat lebih memilih hewan kurban yang di masjid yang sudah memenuhi persyaratan dan pengawasan dari Dispangtan. "Selain syaratnya terpenuhi, penanganan limbahnya juga jelas," ungkapnya.

Terhitung 5 Juli, hewan kurban yang sudah diperiksa dan memenuhi syarat sebanyak 434 ekor. Jumlah ini diperkirakan terus bertambah jelang Iduladha. (sup)

## Pos Indonesia Sosialisasikan Pospay di Padangpanjang

PADANGPANJANG, KP - Guna meningkatkan pengguna aplikasi Pospay, PT Pos Indonesia Cabang Padangpanjang bersama Radio Top FM 98,6 gelar talkshow untuk sosialisasikan aplikasi Pospay. Kegiatan tersebut diikuti 40 warga dari berbagai kalangan di Kafe Teras Kartini, Kamis (7/7).

Eksekutif Manager PT Pos Indonesia, Puti Kumala Dewi selaku narasumber menjelaskan, Pospay merupakan platform digital berbasis rekening giro yang dapat mengakses layanan giro pos, transaksi keuangan maupun layanan Pos Indonesia lainnya secara mobile.

"Saat ini semua masyarakat tidak ada yang tidak punya handphone. Karena itu Pos memberanikan diri untuk membuat aplikasi Pospay ini," jelas Puti.

Dikatakan Puti, Pospay tidak sulit digunakan, karena fitur yang disediakan mudah untuk digunakan. Cuma tinggal pilih mau bayar apa, pilih fiturnya dan langsung bayar.

"Misalkan kita mau membayar tagihan listrik, tinggal pilih menu bayar listrik. Langsung bayar

dan harga bayar tidak dipungut biaya apapun. Tagihannya Rp50 ribu, bayar Rp50 ribu juga. Jadi kita tidak perlu repot-repot lagi untuk ke Pos membayarnya. Bisa dari rumah, sambil tidur pun bisa," sebutnya.

Ke depan sebutnya, Pospay menargetkan menjadi salah satu tempat pembayaran biaya sekolah dan universitas. Hingga saat ini, Pospay telah bekerjasama dengan Ruangguru, Gebu Minang Sumbar, Baznas dan lainnya. Aplikasi Pospay sudah ada sejak dua tahun lalu, namun baru tahun ini boomingkan. Pengamannya sudah cukup baik, karena sudah memiliki username dan password.

Sementara itu Pimpinan Radio Top FM, Yanti Herman menyampaikan apresiasi kepada Pos yang telah mengadakan sosialisasi dalam bentuk talkshow tersebut.

"Ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang masih awam terhadap Pospay. Semoga kegiatan serupa ini terus dilaksanakan agar masyarakat lebih dekat lagi dengan Pos," harapnya. (sup)





Nama Media : Minggu Minang News

ENSI : 225  
 (04 - 12 JULI 2022)

**LIPSUS DPRD PADANG PANJANG 8**



**MASALAH THL, ZONASI SEKOLAH, BATAS WILAYAH HINGGA SPORT CENTRE**  
**6 Fraksi DPRD Padang Panjang**  
**Sampaikan Pandangan Umum**

**MENINDAK** lanjut penyampaian Nota penjelasan Walikota tanggal 27 Juni 2022, maka Fraksi DPRD Kota Padang Panjang menyampaikan Pemandangan umum dalam rapat paripurna dalam rangka Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD Kota Padang Panjang terhadap Penjelasan Walikota atas Penyampaian Ranperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2021, Selasa (28/06).

Rapat dibuka dan di pimpin oleh Ketua DPRD Kota Padang Panjang Mardiansyah, A.Md. Dalam Rapat kali ini akan dibacakan Pemandangan Umum 6 (enam) Fraksi DPRD Kota Padang Panjang oleh perwakilan setiap Fraksi.

Diawali oleh Fraksi PAN, Zulfikri, SE., menyampaikan pandangan umum yang mempertanyakan keberhasilan penggunaan belanja daerah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Padang Panjang.

Selain itu, Fraksi PAN juga mendesak penyelesaian Batas wilayah.

"kami khawatir nantinya Pemerintah Pusat mengeluarkan keputusan berdasarkan kesepakatan yang terakhir (di Aia Angek Cottage) antara Pemerintah Daerah Padang Panjang dengan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, dimana kesepakatan tersebut merugikan Pemerintah Kota Padang Panjang" ungkap Ketua Fraksi PAN tersebut.

Fraksi PAN juga menanyakan sekolah gratis 12 tahun untuk anak-anak Padang panjang dan masalah tidak proporsionalnya zonasi sekolah.

"Dengan persentase lebih banyak orang luar yang bersekolah di sekolah unggulan Provinsi (SMA 1 Sumbang, SMA 1 Padang Panjang) kami minta pada Pemko komunikasi apa yang telah dilakukan dengan Pemprov? supaya anak Padang Panjang diterima oleh SMA yang ada di Padang Panjang. Kami Fraksi PAN melihat sistem zonasi ini salah," tambah Zulfikri.

Selain itu, Fraksi PAN meminta penjelasan diantaranya mengenai proyek pedestrian yang menyalakan banyak masalah, strategi pasar untuk meningkatkan pengunjung, aset Pemda di Bancah laweh, Kondisi Lubak Mato Kuciang yang akhir-akhir ini sangat mempengaruhi proses belajar. Disamping itu, kesatuan Pemerintah Daerah terkait pelaksanaan Porproff diadakan di padang panjang pada tahun 2022

mendatang juga dipertanyakan.

Selanjutnya, Pemandangan Umum Fraksi Gerindra menyampaikan dengan realisasi pendapatan anggaran yang mengalami kenaikan sebesar 105,92%, tidak sebanding dengan masih adanya pendapatan yang masih kurang maksimal, seperti retribusi daerah. Dalam hal Realisasi Belanja Daerah, masih adanya SILPA yang cukup banyak fraksi gerindra mempertanyakan langkah-langkah dan program-program jitu kedepannya dan menginginkan program-program yang akan di rencanakan kedepannya lebih kepada pembangunan sosial dan pembangunan ekonomi.

Fraksi Gerindra juga mengingatkan untuk bersama-sama memikirkan nasib rekan-rekan Tenaga Kontrak yang bekerja dalam pemerintahan kota padang panjang.

"Dengan adanya problema ini pemerintah daerah di harapkan melakukan kajian dan pendataan yang benar-benar teliti sehingga dalam pendataan pemerintah dapat berlaku adil baik itu tenaga kontrak yang berasal dari kota padang panjang ataupun dari luar kota padang panjang" tambah yudha.

Fraksi Gerindra juga mempertanyakan kenapa masih ada pendapatan asli daerah yang pencapaian nya masih belum maksimal seperti Retribusi Daerah. Hal itu juga senda dengan yang disampaikan Fraksi Nasdem yang dibacakan oleh Miko Kirste, S.Psi. Fraksi Nasdem juga menanyakan potensi Pendapatan Pajak Daerah serta terobosan yang dilakukan Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang untuk meningkatkan Pendapatan Daerah Yang Sah.

Terkait belanja daerah Fraksi Nasdem meminta penjelasan apa saja yang tidak terealisasi, pembengkakan belanja pegawai, realisasi belanja barang, dan lokasi pengadaan tanah. Untuk Belanja Modal, Fraksi Nasdem meminta penjelasan berupa unit mesin, peralatan serta kondisi mesin dan



kan. Sedangkan untuk Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi masih ada yang belum selesai dilaksanakan.

"Disini kami melihat besar sekali anggaran tersebut tidak terealisasi kenapa bisa terjadi sedangkan kegiatan ini adalah kegiatan yang berdampak langsung untuk masyarakat," ujar miko.

diakhir pemandangan umum, Fraksi Nasdem menanyakan OPD mana saja yang menjadi penyumbang SILPA terbesar di Pemko Padang Panjang di tahun 2021 serta apa kendalanya.

Pemandangan umum selanjutnya dibacakan oleh Yovan Fadayan Remindo dari Fraksi Golkar yang menanyakan penyebab tidak tercapainya target retribusi daerah. Dari tahun ke tahun juga terjadi trend penurunan dana transfer dari pusat maka Padang Panjang di tuntut untuk meningkatkan PAD.

Fraksi Golkar juga meminta penjelasan penyebab kurang optimalnya realisasi belanja operasi terutama belanja hibah dan belanja bantuan sosial serta banyaknya SILPA dari realisasi pelaksanaan APBD Tahun 2021.

"Dapat kita lihat kelemahan dari pemerintah daerah dalam bidang manajemen yang disebabkan karena aturan keuangan dan administrasi yang tidak terkelola dengan baik," ungkap yovan saat pembacaan pemandangan umum. Selain progress pembangunan

meningkatkan PAD" ungkap Hendra Suputra, SH saat pembacaan pemandangan umum Fraksi PBB-PKS.

Fraksi Golkar meminta kepada Pemerintah Daerah untuk tetap serius untuk menyikapi persoalan sehingga tidak merugikan masyarakat di daerah tersebut supaya tidak menyebabkan keresahan yang berkepanjangan" tambah Yovan.

Untuk kawasan pasar kuliner, Fraksi Golkar meminta penjelasan mengapa tidak dapat dikembalikan lagi ke Kanjang mengingat multiplier effect yang akan di timbulkan pada pedagang pasar pusat Padang Panjang, karena hampir semua pedagang mengeluh dan meminta solusi kepada pemerintah terkait rendahnya daya beli maupun daya jual.

terakhir, Fraksi Golkar meminta upaya dan langkah kongkrit Pemerintah Daerah dalam menghadapi permasalahan jalur zonasi karena sebaran penduduk tidak merata dengan jarak sekolah yang terdapat dengan sistim zonasi yang di berlakukan.

Pemandangan umum selanjutnya, Fraksi PBB-PKS Mendorong Pemko agar terus berupaya mencari potensi daerah dalam rangka meningkatkan PAD.

meningkatkan PAD" ungkap Hendra Suputra, SH saat pembacaan pemandangan umum Fraksi PBB-PKS.

Fraksi PBB-PKS menekankan kepada Pemko agar mencermati orientasi belanja untuk memprioritaskan pendidikan, kesehatan, UMKM serta kesejahteraan, untuk formulasi belanja hibah dan bansos sebaiknya mengacu pada pencapaian realisasi tahun sebelumnya.

Disamping itu Fraksi PBB-PKS meminta agar pemko dapat meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan Anggaran untuk pembangunan infrastruktur, sehingga kualitas pengerjaan benar-benar sesuai dengan kontrak dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan baik. Pemda juga diminta untuk menjelaskan angka penurunan kemiskinan serta meminta menuntaskan per masalah batas wilayah.

Sen ada dengan Fraksi Nasdem, Fraksi Demokrat Kebangkitan Bangsa yang dibacakan oleh Herman, juga meminta penjelasan terkait retribusi daerah, dana transfer, belanja operasi, belanja modal peralatan (dan mesin, belanja modal Gedung dan bangunan, serta belanja modal jalan, jaringan dan irigasi tidak ter realisasi secara optimal termasuk kegiatan fisik yang belum selesai.

"Perlu menjadi catatan bagi pemerintah dalam menyusun program yang berpihak kepada masyarakat dan kesehatan dalam

untuk meminimalisir SILPA yang telah terjadi selama ini", ungkap Herman.

Seperti Pemandangan Umum Fraksi sebelumnya, Fraksi Demokrat Kebangkitan Bangsa menegaskan proses tentang batas wilayah kota Padang Panjang agar Pemerintah Daerah terutama Walikota beserta Tim untuk dapat mencabut kembali kesepakatan dengan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar.

Terkait THL, Fraksi Demokrat Kebangkitan Bangsa menanyakan langkah-langkah apa saja yang ditempuh oleh pemerintah daerah dengan adanya peraturan pemerintah pusat.

Untuk sistem zonasi PPDB SMA, dari tahun ke tahun tetap mengalami polemik yang sampai sekarang belum terselesaikan.

"Padang Panjang adalah kota tujuan pendidikan panjang sendiri tidak tertampung di sekolah yang mereka inginkan. Mohon penjelasan dan kami minta kerjasama yang intens dengan Pemerintah Provinsi" Tambah Herman.

Selain itu, perlu penjelasan dari Pemda terkait penempatan pedagang di pasar pusat, serta program-program dan kegiatan apa saja di tahun 2021 yang terkait untuk pengurangan kemiskinan. "Kami tidak melihat dampak dari dana yang sudah dikurkuran, mohon penjelasan" ungkap Herman.

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



**KOMINFO**  
Padang Panjang

KLIPPING  
BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com